

## STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN HIPERTENSI : ANALISIS MEDIA BOOKLET DAN POSTER DI KOMUNITAS PUSKESMAS KENDAHE

Yanti Erawati<sup>1</sup>, Vennetia Ryckerens Danes<sup>2</sup>, Diana Vanda Daturara Doda<sup>3</sup>

Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi<sup>1</sup>, Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi<sup>2</sup>, Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi<sup>3</sup>

\* Corresponding Author : vanda.doda@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan Penyakit Tidak Menular, yang menjadi salah satu penyebab kematian usia dewasa di dunia. Penelitian bertujuan menganalisis komparatif efektivitas promosi kesehatan terhadap perubahan perilaku dalam pencegahan hipertensi: analisis media booklet dan poster di komunitas Puskesmas Kendahe. Metode penelitian Quasi Eksperimental menggunakan rancangan penelitian *two group pretest – post test* dengan dua kelompok intervensi yang berbeda. Sebelum diberikan perlakuan diberikan *pretest* dan setelah diberikan perlakuan dilanjutkan dengan *post test*. Hasil penelitian ditemukan pencegahan hipertensi masih rendah baik dengan media booklet dan media poster, dimana media booklet pengetahuan baik (37,5 %), sikap positif (7,5%), tindakan melakukan pencegahan hipertensi (5%). Media poster pengetahuan baik (40 %), sikap positif (42,5%), tindakan melakukan pencegahan hipertensi (42,5%). Setelah di intervensi promosi kesehatan dengan media booklet mengalami peningkatan pengetahuan baik (87,5%), sikap positif (77,5%), tindakan melakukan pencegahan hipertensi (80%). Intervensi promosi kesehatan dengan media poster mengalami peningkatan pengetahuan baik (87,5%), sikap baik (85%), tindakan melakukan pencegahan hipertensi (82,5%). Uji Wilcoxon diperoleh perbedaan bermakna  $p < 0,000$  pada pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet dan media poster. Hasil penelitian uji Man-Whitney media booklet lebih baik dari media poster, terdapat perbedaan yang bermakna pada perubahan mean score pengetahuan (booklet 43.85 dan poster 37.15  $p < 0,1$ ), sikap (booklet 53.60 dan poster 27.40  $p < 0,001$ ), tindakan (booklet 53.86 dan poster 27.14  $p < 0,001$ ). Kesimpulan media booklet lebih baik dari media poster karena lebih menarik dalam menyampaikan pesan-pesan secara mendetail dan sangat informatif sebagai media promosi pencegahan hipertensi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Kendahe.

**Kata kunci :** Pengetahuan; sikap; tindakan; booklet; poster

### ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease, which is one of the causes of adult death in the world. The research aims to analyze the comparative effectiveness of health promotion on behavior change in preventing hypertension. media analysis of booklets and posters in the Kendahe Community Health Center. The Quasi Experimental research method uses a two group pre test – post test research design with two different intervention groups. Before being given treatment, a pre-test is given and after the treatment is given, it is followed by a post-test. The research results found that hypertension prevention was still low using both booklet and poster media, where booklet media had good knowledge (37.5%), positive attitudes (7.5%), and actions to prevent hypertension (5%). Good knowledge poster media (40%), positive attitude (42.5%), action to prevent hypertension (42.5%). After the health promotion intervention using booklet media there was an increase in good knowledge (87.5%), positive attitudes (77.5%), and actions to prevent hypertension (80%). Health promotion interventions using poster media increased good knowledge (87.5%), good attitudes (85%), and actions to prevent hypertension (82.5%). The Wilcoxon test showed a significant difference of  $p < 0.000$  in knowledge, attitudes and actions before and after being given health promotion using booklet and poster media. The results of the Man-Whitney test research showed that booklet media was better than poster media, there was a significant difference in the change in mean score of knowledge (booklet 43.85 and poster 37.15  $p < 0.1$ ), attitude (booklet 53.60 and poster 27.40  $p < 0.001$ ), action (booklet 53.86). and poster 27.14  $p < 0.001$ ). In conclusion, booklet media is better than poster media because it is more interesting in conveying messages in detail and is very informative as a media for promoting hypertension prevention in the community in the Kendahe Community Health Center area.

**Keywords :** Knowledge; Attitude; Action; Booklets; Poster

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) menyebutkan sebanyak 22% atau 1.28 miliar orang dewasa di dunia dengan usia 30-79 tahun telah mengalami hipertensi. Menurut *American Health Association* (AHA) masyarakat Amerika berusia diatas 20 tahun yang menderita hipertensi mencapai 74.5 juta jiwa, namun tidak mengetahui penyebabnya (Irbah, A. 2022). Kematian dini akibat hipertensi diakibatkan karena penderita hipertensi tidak melakukan pemeriksaan secara rutin (Herawati, C., Indragiri, S. and Melati. P, 2020).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan sebesar 34.1% orang Indonesia usia  $\geq 18$  tahun menderita hipertensi, dengan provinsi tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44.1%, dan terendah yaitu Provinsi Maluku 22.2%. Prevalensi hipertensi di Provinsi Sulawesi Utara sendiri pada tahun 2013 sebesar 25.8% dan mengalami kenaikan menjadi 34.1% pada tahun 2018. Berdasarkan jenis kelamin di Sulawesi Utara presentase pada kelompok laki – laki lebih besar 32.28% dibanding perempuan yaitu 31.68% (Riskesdas, 2018). Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan penderita hipertensi sebesar 18.415 kasus pada tahun 2022. Berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Sangihe hipertensi paling banyak diderita oleh perempuan yaitu sebanyak 10.068 (54.67%), sedangkan laki – laki sebanyak 8.347 (45.33%) (Dinkes Sangihe, Profil; 2022). Kasus hipertensi yang ada di Kecamatan Kendahe yaitu sebesar 743 kasus pada tahun 2020, mengalami peningkatan menjadi 875 di tahun 2022. Salah satu penyebab tingginya kasus hipertensi di Kecamatan Kendahe yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan dan pengendalian hipertensi dari diri sendiri maupun keluarga (Kendahe, Puskesmas, Profile 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Nurhidayati *et al* (2021) terletak pada variabel terikat pada penelitian Nurhidayati variabel terikat hanya sampai pada pengetahuan. Sedangkan pada penelitian Astuti *et al* (2020) dan Wardani (2022) rancangan desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment one group pre - posttest* dan media promosi kesehatan yang digunakan adalah leaflet dan poster. Pada penelitian Dwi Sugiarti (2022) berbeda variabel terikat yang teliti yaitu pengetahuan dan tekanan darah selain itu metode yang digunakan yaitu *Quasi Eksperiment one group pre – posttest*, pada penelitian Sugiarti, D media yang digunakan hanya berupa booklet.

Penelitian terkait penggunaan poster dalam menyampaikan informasi kesehatan terbukti dapat meningkatkan perbaikan derajat kesehatan. Selain itu dengan menggunakan *booklet* dan poster berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya diketahui dapat meningkatkan pengetahuan yang akan memberikan efek jangka panjang terhadap sikap dan perilaku pencegahan hipertensi (Nurhidayati, I. *et al.*, 2021).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan cara wawancara singkat pada masyarakat di Kecamatan Kendahe didapatkan informasi bahwa masyarakat usia  $\geq 15$  tahun banyak yang tidak secara rutin memeriksakan tekanan darah, tidak mengetahui seberapa banyak takaran garam yang dipakai untuk melakukan diet rendah garam, masyarakat juga tidak mengetahui standar pola makan sehat untuk penderita hipertensi, melakukan perilaku mengkonsumsi alkohol, merokok, tidak melakukan aktifitas fisik selama 30 menit per hari dan kurangnya pengetahuan tentang hipertensi. Tujuan penelitian untuk menganalisis perbandingan pengaruh promosi kesehatan dengan media booklet dan poster tentang pencegahan hipertensi terhadap perubahan perilaku masyarakat di wilayah Puskesmas Kendahe.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental menggunakan rancangan penelitian *two group pre test – post test* dengan menggunakan dua kelompok yang berbeda.

Sebelum diberikan perlakuan diberikan *pre test* dan setelah diberikan perlakuan dilanjutkan dengan *post test* menggunakan media booklet dan media poster. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendahe, Kabupaten Kepulauan Sangihe pada bulan Januari-April 2024. Populasi adalah masyarakat usia 15-59 tahun yang ada di Kecamatan Kendahe berdasarkan data dari Puskesmas Kendahe sebanyak 3.639 orang dengan jumlah sampel 80 responden. Analisis data univariat mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan Analisis bivariate untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan uji analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan Man – Whitney.

## HASIL

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Responden di Wilayah Puskesmas Kendahe**

No	Karakteristik Responden	Distribusi	
		N=80	Persentase (%)
a.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	37	46,25
	Perempuan	43	53,75
b.	Umur		
	Remaja Akhir 17-25 tahun	21	26,25
	Dewasa Awal 26-35 tahun	53	66,25
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	6	7,5
c.	Pendidikan		
	SD	1	1,25
	SMP	22	27,5
	SMA	39	48,75
	PT	18	22,5
d.	Pekerjaan		
	IRT	25	31,25
	Petani/Nelayan/Buruh	23	28,75
	Wiraswasta/Karyawan Swasta	16	20
	PNS	9	11,25
	Lainnya/Honorar	7	8,75

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin sebagian besar perempuan yaitu sebesar 43 orang (53,75%), umur sebagian besar kategori dewasa awal (26-35) tahun n) yaitu sebesar 53 orang (66,25%), pendidikan sebagian besar SLTA yaitu sebesar 39 orang (48,75%) dan pekerjaan sebagian besar IRT yaitu sebesar 25 orang (31,25%).

**Tabel 2. Perbandingan Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media Booklet**

Kategori	Distribusi Pre Tes		Distribusi Post Tes		Wilcoxon Tes Value	
	N	%	n	%		
Pengetahuan	Baik	15	37,5	35	87,5	0,000
	Kurang	25	62,5	5	12,5	
Sikap	Positif	3	7,5	31	77,5	0,000
	Negatif	37	92,5	9	22,5	
Tindakan	Dilakukan	2	5	32	80	0,000
	Tidak dilakukan	38	95	8	20	

Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media booklet di wilayah kerja Puskesmas Kandahe, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 62,5% memiliki pengetahuan kurang, sikap negatif sebesar 92,5%, tindakan tidak melakukan pencegahan hipertensi sebesar 95%. Serta hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden setelah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet di wilayah kerja Puskesmas Kandahe, menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebesar 87,5%, sikap positif sebesar 77,5%, dan tindakan melakukan pencegahan hipertensi sebesar 80%.

**Tabel 3. Perbandingan Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi sebelum dan setelah diberikan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster**

	Kategori	Distribusi Pre Tes		Distribusi Post Tes		Wilcoxon Tes Value
		n	%	n	%	
Pengetahuan	Baik	16	40	35	87,5	0,000
	Kurang	24	60	5	12,5	
Sikap	Positif	17	42,5	34	85	0,593
	Negatif	23	57,5	6	15	
Tindakan	Dilakukan	17	42,5	33	82,5	0,000
	Tidak dilakukan	23	57,5	7	17,5	

Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media poster di wilayah kerja Puskesmas Kandahe, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 60% memiliki pengetahuan yang kurang, sikap negatif sebesar 57,5%, tindakan tidak melakukan pencegahan hipertensi sebesar 57,5%. Serta hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden setelah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet di wilayah kerja Puskesmas Kandahe, menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebesar 87,5%, sikap positif sebesar 85%, dan tindakan melakukan pencegahan hipertensi sebesar 82,5%.

**Tabel 4. Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi setelah pemberian promosi kesehatan dengan media Booklet**

		Ranks	Mean Rank	<i>p</i> value	Asymp. Sig.
Pengetahuan	Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	13.83	0,000	
	Positive Ranks	29 <sup>b</sup>	18.86		
	Ties	5 <sup>c</sup>			
Sikap	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	4.38	0,000	
	Positive Ranks	36 <sup>b</sup>	22.29		
	Ties	0 <sup>c</sup>			
Tindakan	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	0,000	
	Positive Ranks	40 <sup>b</sup>	20.50		
	Ties	0 <sup>c</sup>			

Hasil penelitian pengetahuan, sikap dan tindakan dengan nilai  $p$  0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet.

**Tabel 5. Perubahan Frekuensi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Hipertensi Setelah Pemberian Promosi Kesehatan Dengan Media Poster**

		Ranks		
		N	Mean Rank	$p$ value Asymp. Sig.
Pengetahuan	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	5.90	0,000
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	22.59	
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Sikap	Negative Ranks	19 <sup>a</sup>	18.26	0,395
	Positive Ranks	21 <sup>b</sup>	22.52	
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Tindakan	Negative Ranks	9 <sup>a</sup>	10.44	0,000
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	21.75	
	Ties	3 <sup>c</sup>		

Hasil penelitian pengetahuan dan tindakan dengan nilai  $p$  0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media poster. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $p$  0,395. Karena nilai 0,395 lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media poster.

**Tabel 6. Perbandingan Perubahan Frekuensi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Setelah Pemberian Promosi Kesehatan Dengan Media Booklet Dan Media Poster**

Variabel	Media	Mean Rank	P. Value
pre dan post pengetahuan	Booklet	43.85	0.192
	Poster	37.15	
pre dan post tes sikap	Booklet	53.60	0.001
	Poster	27.40	
pre dan post tes Tindakan	Booklet	53.86	0.001
	Poster	27.14	

Hasil penelitian penggunaan media booklet untuk pengetahuan nilai Mean Rank 43.84, Mean Rank sikap 53.60 dan Mean Rank tindakan 53.86. Sedangkan penggunaan media poster untuk pengetahuan nilai Mean Rank 37.15, Mean Rank sikap 27.40 dan Mean Rank tindakan 27.14

## PEMBAHASAN

Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA. Menurut Notoatmodjo, S., (2012), pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan mempengaruhi pola pikir

seseorang tentang sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan tertentu. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar pengetahuan dan semakin mudah mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan seseorang (Kemenkes RI, 2019).

Usia responden terbanyak pada kategori dewasa awal (26-35) tahun merupakan usia yang rawan dengan gaya hidup yang tidak baik, sehingga rentan dengan kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, stress sehingga jarang untuk memperhatikan kesehatannya. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah, dikarenakan peningkatan tekanan darah pada umumnya gejalanya jarang terlihat dengan jelas sehingga masyarakat enggan untuk memeriksakan tekanan darah secara rutin. Kemenkes RI, (2019) seiring bertambahnya usia, resiko menderita hipertensi semakin meningkat (Syapitri, Henny, Amila, Aritonang, Juneris. 2021).

Selain itu, pekerjaan juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. IRT merupakan pekerjaan yang paling banyak dalam penelitian ini. Pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Kesibukan sebagai IRT membuat seseorang menjadi kurang rutin untuk memeriksakan tekanan darahnya kecuali setelah ada gejala yang dirasakan.

### **Perbandingan Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media Booklet**

Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media booklet diperoleh pengetahuan, sikap dan tindakan kategori kurang, setelah diberikan promosi kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anhar, Widiana, Zenaro, Niswati & Arinie, 2022) bahwa berdasarkan hasil *post-test* diketahui terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 77,8% yang ditandai dengan peningkatan skor tes. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi, sehingga banyak pula pengetahuan yang akan dimiliki (Isnaini & Purwito, 2019).

Menurut (Isnaini & Purwito, 2019) bahwa terdapat 3 faktor penyebab timbulnya perubahan, pemahaman, sikap dan perilaku seseorang, sehingga seseorang mau mengadopsi perilaku baru yaitu: (1) kesiapan psikologis, ditentukan oleh tingkat pengetahuan, kepercayaan, (2) adanya tekanan positif dari kelompok atau individu dan (3) adanya dukungan lingkungan. Untuk mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan. Faktor pendukung tersebut adalah, faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi), faktor pendukung (akses pada pelayanan kesehatan, keterampilan dan adanya referensi), dan faktor pendorong terwujud dalam bentuk dukungan keluarga, tetangga, dan tokoh (Prasetya, C.H., 2015).

Menurut Anhar, Widiana, Zenaro, Niswati & Arinie, (2022) sikap merupakan hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan kedalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten) ( Isnaini, N., & Purwito, D. 2019).

### **Perbandingan Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi sebelum dan setelah diberikan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster**

Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media poster diperoleh pengetahuan, sikap dan tindakan kategori kurang, setelah

diberikan promosi kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetiya, C.H. (2015) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi dimana setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi (Anhar, Widiana, Zenaro, Niswati & ARinie, 2022).

Syapitri, Henny. Amila. Aritonang, Juneris, (2021) tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah pendidikan, informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana terjadi perubahan pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media poster sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku yang positif terhadap pencegahan hipertensi (Ratnawati, E. 2016).

### **Perubahan Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi setelah pemberian promosi kesehatan dengan media Poster**

Hasil penelitian pengetahuan dan tindakan diperoleh ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media poster. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media poster. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Astuti, D. T, Kurniawati. E, Cici. W (2020) dengan judul Pengaruh pemberian leaflet dan poster terhadap pengetahuan penderita Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Sultan Thaha Saifudin Kabupaten Tebo bahwa pendidikan kesehatan melalui media leaflet  $p$  value  $0.359 > 0.05$  dan poster  $0.000 < 0.05$  (Wardani, Y & Putri S.A.M, 2022).

Menurut Wardani, Y & Putri S.A.M, (2022) penggunaan leaflet dan poster salah satu cara intervensi yang diberikan kepada para pasien hipertensi dengan melakukan edukasi hipertensi dan terapi yang singkat, padat, menarik, dan jelas untuk meningkatkan minat dari pasien untuk membacanya (Astuti, Tri, 2020).

### **Perubahan Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Hipertensi setelah pemberian promosi kesehatan dengan media Booklet**

Hasil penelitian pengetahuan, sikap dan tindakan diperoleh bahwa ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, B (2015) mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan melalui booklet pada masyarakat yang mengalami hipertensi atau pencegahan hipertensi merupakan intervensi yang tepat dan sesuai sasaran untuk meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai penyakit hipertensi. Media pembelajaran tersebut berdampak pada peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan perawatan hipertensi dengan  $p$  value  $0,012 < 0,05$  (Susilowati, D, 2016).

Hasil penelitian Dwi Sugiarti, Aisyah, and Intan Asri Nurani (2022), dengan judul Pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga terhadap hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat diperoleh bahwa nilai  $p$   $0.000 < 0.05$  promosi kesehatan dengan media booklet berpengaruh terhadap pengetahuan dan tekanan darah.

Adanya pengaruh media booklet pada post test disebabkan adanya minat, rasa ketertarikan, dan penasaran yang diperoleh masyarakat dari media booklet yang telah dirancang. Penggunaan media booklet dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan serta dapat menekankan pada materi yang penting bagi masyarakat untuk diketahui. Hadirnya media booklet dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi dan memudahkan masyarakat dalam menyerap materi karena melibatkan indra penglihatan di mana adanya gambar yang menarik dan informatif sehingga pancaindra dapat mengolah informasi, mengutakaman

informasi mendetail, kemungkinan informasi tersebut semakin besar untuk diingat dan dipertahankan.

### **Perbandingan Perubahan Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan setelah pemberian promosi kesehatan dengan media booklet dan media poster**

Dari nilai Mean Rank terdapat perbedaan yang bermakna antara media booklet dengan media poster. Sehingga ada perbedaan perubahan Mean Rank pre dan post tes untuk media booklet dengan media poster terhadap pencegahan hipertensi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurhidayanti I, 2021) mengenai pengaruh media booklet dan poster terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada masyarakat kelurahan Pucangsawit, Jebres, Surakarta menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat yang mengikuti penyuluhan meningkat dan terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Rata rata pengetahuan sebelum diberikan poster sebesar 14.75 dan sesudah diberikan 17.90. Rata rata skor pengetahuan sebelum diberikan booklet 15.15 dan sesudahnya 22.50, dengan nilai  $p 0.000 < 0.05$ . Artinya ada perbedaan rata-rata antara skor pre-test dan skor post-test yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang hipertensi.

Media promosi kesehatan merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan pesan kesehatan kepada masyarakat. Pemilihan media promosi kesehatan ditentukan oleh banyaknya sasaran antara lain keadaan geografis, karakteristik partisipan, serta sumber daya pendukung. Teori lain yang dikemukakan oleh Susilowati (2016) menyatakan bahwa media cetak seperti booklet merupakan media promosi yang dapat mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar seseorang. Media booklet memiliki kelebihan antara lain dapat dibawa kemana-mana, tahan lama, dan mengutamakan pesan-pesan visual dengan gambar yang menarik.

### **KESIMPULAN**

Ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap perubahan perilaku pencegahan hipertensi pada masyarakat di wilayah Puskesmas Kendahe. Promosi kesehatan dengan media booklet lebih baik karena lebih menarik dalam menyampaikan pesan-pesan dan sangat informatif dari media poster sebagai media promosi pencegahan hipertensi. Penggunaan media booklet dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan hipertensi karena lebih menekankan pada isi materi yang penting bagi masyarakat. Saran bagi Puskesmas sebagai penyedia fasilitas layanan kesehatan terdekat hendaknya memfasilitasi materi edukasi pencegahan hipertensi dalam bentuk media promosi lain sehingga dapat menurunkan prevalensi hipertensi di Puskesmas Kendahe.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga proses penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dan semoga dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Herawati, C., Indragiri, S. and Melati, P. Aktivitas Fisik Dan Stres Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pada Usia 45 Tahun Keatas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*

- STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2020:7(2). 66–80
- Irbah, A. Hubungan Tingkat Stres Dengan Tingkat Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Mulyorejo Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2022:4(2). 1510–1515. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15393/12334>
- Kemendes RI; Balitbangkes. Hasil Utama RISKESDAS 2018. 2–200. Available at: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Dinkes Sangihe . Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe 2022. in. Sangihe. 2022
- Puskesmas Kendahe. Buku Profil Puskesmas Kendahe Tahun 2022. Sangihe. 2022
- Nurhidayati, I. *et al*. Pengaruh media booklet dan poster terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi pada masyarakat kelurahan pucangsawit, jebres, surakarta.’, *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2021. 12–18. doi: 10.34011/jks.v3i1.1037
- Wardani, Y & Putri S.A.M, (2022), Poster Dan Leaflet Sebagai Media Untuk Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Padukuhan Kalirandu Rt 25 Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, COVIT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Bulan Maret Tahun 2022
- Astuti, Tri, 2020, Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Sultan Thaha Saifuddin, Mitra Raflesia, Journal of Health Science
- Sugiarti, D., Aisyiah, & Nurani, I. A. Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan dan Tekanan Darah Keluarga Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Bara. *Malahayati Nursing Jurnal*, 2022:4. 746-757
- Kementerian Kesehatan RI. *Hari Hipertensi Dunia 2019 : Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK*. Jakarta. 2019 Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan>
- Syapitri, Henny, Amila, Aritonang, Juneris. 2021 Metodologi Penelitian Kesehatan. Ahlimedia Press, Malang
- Isnaini, N., & Purwito, D. (2019). *Edukasi Pengetahuan Hipertensi Dan Penatalaksanaan Warga*. ah Purwokerto : LPPM - Universitas Muhammadiyah
- Prasetya, C.H.. (2015). Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi. Mutiara Medika,
- Anhar, V. V., Widiana, I. S., Zenaro, M. Y., Niswati, Sari, N. S., & Arinie, R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Melalui Penyuluhan Mengenai Hidup Sehat dan Pemantauan Dengan Booklet Pengendalian Hipertensi. *Salaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2.no.2
- Ratnawati, E. (2016). Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilowati, D. (2016). Promosi Kesehatan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Trisnawan, A. (2019).
- Nuraini, B. Risk factors of hypertension. *J MAJORITY*. 2015:4(5). 10–19.